

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dengan judul penerapan pembelajaran penerapan model pembelajaran “*Thinking Aloud Pair Problem Solving*” pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linier dua variabel kelas X SMK Plus Sabilur Rosyad Sidoarjo yang telah dianalisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* materi persamaan dan pertidaksamaan linier dua variabel selama dua pertemuan ada beberapa yang mengalami peningkatan dan penurunan. Dari nilai keseluruhan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mendapatkan skor rata-rata 3,45 dan masuk dalam kategori baik.
2. Dari kegiatan aktivitas siswa pada pertemuan pertama terdapat 21 siswa berada pada kategori baik dan 5 siswa berada pada kategori sangat baik dengan nilai persentase terendah 72,5% dan tertinggi 92,5%. Pada pertemuan kedua terdapat 6 siswa berada pada kategori baik dan 20 siswa berada pada sangat baik dengan nilai persentase terendah 82,5% dan tertinggi 92,5%. Maka berdasarkan kegiatan penelitian selama dua kali pertemuan, aktivitas siswa mengalami peningkatan dalam mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS).

3. Hasil tes belajar siswa SMK Plus Sabilur Rosyad siswa kelas X TKJ dikategorikan tuntas. Persentase ketuntasan klasikal siswa kelas X TKJ adalah 80% dengan perolehan nilai tertinggi yaitu 91 dan perolehan nilai terendah yaitu 63. Lebih dari 70% siswa mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 75 dengan jumlah 21 siswa yang dinyatakan tuntas. Maka dapat disimpulkan siswa SMK Plus Sabilur Rosyad bahwa kelas X TKJ tuntas dalam penguasaan materi persamaan dan pertidaksamaan linier dua variabel dengan model *Thinking Aloud Pair Problem Solving*.
4. Pada pengisian angket respons siswa secara keseluruhan respons siswa memberikan nilai positif dengan persentase di atas 50% setiap kategorinya

B. Saran

Beberapa saran yang diberikan peneliti terkait hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* dapat digunakan sebagai alternatif dalam model pembelajaran pada mata pelajaran matematika guna untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah pada soal matematika.
2. Kreativitas model pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika sangat berpengaruh dalam prestasi siswa sehingga guru dapat menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.